



# Melihat dalam Cahaya yang Berbeda

May 31, 2012



Ketika Matahari mulai muncul kembali sesudah hujan, kadangkala kita melihat pelangi. Ini terjadi karena titik-titik air masih tertinggal di udara dan menyebabkan sinar matahari

menyebarkan warna-warna pelangi. Rahasia kalau cahaya Matahari punya banyak warna pun terkuak.

Namun, cahaya punya rahasia lebih banyak lagi. Misalnya saja, tahukah kamu bahwa cahaya yang bisa kita lihat dengan mata kepala kita hanyalah salah satu dari berbagai macam cahaya? Barangkali kamu sudah familiar dengan beraneka macam cahaya ini, tapi mungkin kamu tidak menyadari kalau itu cahaya, seperti gelombang radio dan radiasi gelombang mikro. Ini disebabkan karena ketika orang mengatakan jenis cahaya yang dapat kita lihat dengan mata kepala, biasanya mereka hanya menyebutnya "cahaya" alih-alih "cahaya tampak."

Mata kita hanya mampu melihat cahaya tampak, sedangkan kamera-kamera khusus bisa mendeteksi jenis lainnya. Benda-benda akan lain penampakkannya jika kamu memotretnya dalam cahaya yang berbeda. Sebagai contoh, foto galaksi Centaurus A berikut. Foto ini dibuat dengan mengombinasikan foto-foto galaksi tersebut yang diambil dengan teleskop yang bisa mendeteksi "cahaya" radio dan inframerah. Nah, sekarang perhatikan foto galaksi yang sama di [sini](#) dan diprotet dalam cahaya tampak.

Kedua foto memperlihatkan galaksi yang sama, tapi terlihat sangat berbeda. Foto yang menunjukkan galaksi dalam cahaya tampak memang terlihat lebih indah, tapi keduanya sama-sama memberikan informasi berharga bagi para astronom. Hanya dengan pengamatan dalam berbagai macam cahaya, para astronom bisa benar-benar memahami apa yang terjadi di alam semesta.

## COOL FACT

Hanya sekitar 4% dari obyek-obyek di alam semesta yang memancarkan cahaya.

This Space Scoop is based on a Press Release from [ESO](#).

[ESO](#)



This website was produced by funding from the European Community's Horizon 2020 Programme under grant agreement n° 638653